

## ABSTRAK

IMAMURROHMAN. 2021: *Penerapan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah (MA) Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing, Drs. Jamaluddin, M.H.I.

Kata Kunci: Penerapan Pendidikan Karakter

Masalah yang tengah dihadapi lembaga pendidikan adalah sistem pendidikan berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif, dan empati). Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan kesinambungan yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, cinta, dan tindakan. Pada dasarnya, peserta didik yang kualitas karakternya rendah adalah peserta didik yang tingkat perkembangan emosi-sosialnya rendah, sehingga peserta didik beresiko besar mengalami kesulitan dalam belajar, berintraksi sosial, dan tidak mampu mengontrol diri.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan Pendidikan Karakter di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dan Faktor apa saja yang mendukung dan yang menghambat dalam penerapan pendidikan karakter di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan Reduksi data, Display data dan Verifikasi penarikan kesimpulan, untuk Uji keabsahan menggunakan Triangulasi sumber.

Hasil yang diperoleh bahwa penerapan pendidikan karakter peserta didik dapat melalui dengan menerapkan kegiatan MABIT dan ekstrakurikuler dengan harapan dapat menerapkan karakter religius dan akhlakul karimah. Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter diantaranya dari latar belakang ekonomi, faktor dari dalam yaitu kedua orang tua, dan pendidik (guru). Faktor penghambat madrasah dalam penerapan pendidikan karakter adalah Sarana dan prasarana yang kurang memadai/gedung yang kurang proposional, faktor lingkungan yang kurang kondusif sehingga tidak terdukungnya program kegiatan madrasah, kondisi peserta didik yang kurang memahami nilai-nilai karakter dan adanya pengaruh negatif dari luar sehingga peserta didik merasakan malas dalam kegiatan.